

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu komunitas masyarakat, yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>1</sup>Yaitu penelitian penulis yang dilaksanakan di kelurahan bandar lor kota Kediri.

Ciri-ciri pendekatan kualitatif yaitu: 1) mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci; 2) penelitiannya bersifat deskriptif; 3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil; 4) dalam menganalisa data cenderung secara induktif; 5) makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studikasus, yaitu suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan kontekstak tampak dengan jelas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.<sup>3</sup>Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang pembagian harta waris adat dan waris islam di kelurahan bandar lor kecamatan mojoroto kota Kediri.

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 28.

<sup>2</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada Press, 1996), 49-50.

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis dalam Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003), 20.

2 Berdasarkan pendapat di atas berarti penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang berlangsung. Dalam hal ini peneliti bertujuan mendeskripsikan pilihan masyarakat di kelurahan bandarlor kecamatan mojoroto kota kediri, tentang penerapan hukum waris.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, kerana peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dalam observasi. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek / informan. Dalam hal ini peneliti bertbaur secara langsung dengan masyarakat kelurahan bandar lor dengan tujuan ingin mengetahui secara rinci tentang pilihan masyarakat di kelurahan bandar lor kecamatan mojoroto kota kediri terhadap penentuan pilihan alternatif hukum adat atau hukum islam.

### **B.Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah kelurahan bandar lor kecamatan mojoroto kota kediri. Lokasi tersebut merupakan sebuah kelurahan yang penduduknya terdiri dari pemeluk agama islam, katolik, kristen, hindu, budha, konghucu. Maka dari itu peneliti ingin mendalami apakah masyarakat memahami hukum – hukum yang berlaku, terutama dalam masalah waris adat dan islam.

### C . Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua macam sumber data yang penulis peroleh, termasuk diantaranya yaitu:

1. *Data primer*, yaitu data yang diperoleh dari obyek (lokasi) penelitian yang meliputi: wawancara dengan tokoh masyarakat, dokumentasi, dan data-data lain yang diperoleh melalui observasi di lokasi penelitian.
2. *Data sekunder*, yaitu data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan tema penelitian.

### D . Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada subyek penelitian atau informan.<sup>4</sup>Wawancara disini adalah melalui data lisan langsung kepada orang kunci (*key person*) yang terdiri dari tokoh masyarakat dan orang-orang yang berkaitan dengan penelitian ini, baik pelaku maupun pemegang otoritas yang berhak memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

- b. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber

---

<sup>4</sup>Arief Furchon dan Agus Maimun, *Study Tokoh, Metode Penelitian Mengenai Tokoh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 51.

dari non insane sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsini Arikunto metode dokumentasi “adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>5</sup>

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang:

- i. Profil dan sejarah singkat tentang kelurahan Bandar lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.
- ii. Data tenaga edukatif (kepala kelurahan ) dan perangkat kelurahan Bandar lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Data di atas digunakan untuk mengetahui kondisi masyarakat Kelurahan Bandar lor meliputi struktur perangkat kelurahan, kondisi geografis, kondisi sosial kemasyarakatan, keagamaan, serta kondisi perekonomian masyarakat Kelurahan Bandar lor Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Sehingga memudahkan peneliti untuk menyesuaikan diri dengan masyarakat Kelurahan Bandar lor terkait keinginan penulis untuk melakukan penelitian di wilayah tersebut.

## **E. Analisa Data**

Analisa data adalah proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya yang dikumpulkan

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 29.

untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan penelitian tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.<sup>6</sup>

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan bingkai penelitian, yang menggambarkan batas penelitian, mempersempit permasalahan, dan membatasi area penelitian. Lingkup penelitian juga menunjukkan secara pasti faktor-faktor mana yang akan diteliti dan mana yang tidak.<sup>7</sup> Dalam hal ini, peneliti hanya akan meneliti pembagian harta waris di Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri menurut perspektif hukum Islam.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukanlah sebuah kredibilitas data yang tujuannya dalam rangka membuktikan bahwa sesuatu yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada.

Adapun untuk memenuhi keabsahan data tentang pilihan masyarakat Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri terhadap pelaksanaan sistem hukum kewarisan adat dan Islam, maka digunakanlah teknik pemeriksaan sebagai berikut :

1. Triangulasi, artinya data yang telah diperoleh dibandingkan, diuji dan di seleksi keabsahannya. Teknik triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Yaitu dengan membandingkan konteks masyarakat

---

<sup>6</sup>Ahmad Sonhaji, *Penelitian Kualitatif dalam Hukum Sosial* (Malang: Kalimasada Press, 1997), 77.

<sup>7</sup>Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), 111.

kelurahan bandar lor dalam masalah pilihan hukum yang diterapkan. Berikutnya menggunakan trianggulai dengan metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama, dengan sumber yang berbeda.<sup>8</sup> Yaitu dengan menggunakan wawancara terhadap pilihan masyarakat kelurahan bandar lor dalam sistem kewarisan adat dan islam, dari sumber yang berbeda berdasarkan tingkat pendidikannya terhadap pengetahuan hukum secara umum.

2. Member Check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guru, memperoleh keabsahan dan ketetapan serta keobjektifan data tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178

<sup>9</sup> Ibid, 179.